

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS PROSEDUR MENGGUNAKAN CANVA PADA KELAS XI SMKS NURUL HUDA LOSARI

Silvia Dwi Suci

Fakultas Pendidikan dan Sains, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

Email: Silviadwisuci17@gmail.com



DOI : 10.33603/jurnaltuturan.v13i2.10846

Diterima: September 2024; Direvisi: Oktober 2024; Dipublikasikan: November 2024

ABSTRAK

Penelitian yang telah penulis lakukan ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan bahan ajar menggunakan canva tentang teks prosedur kelas XI pada SMKS Nurul Huda Losari. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Research and Development (R&D) yang mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima langkah yaitu analysis (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi). Subjek penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMKS Nurul Huda Losari Kabupaten Brebes. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas bahan ajar yaitu dengan lembar penilaian ahli materi, ahli media dan angket respon siswa. Berdasarkan penilaian para ahli dan angket responden menunjukkan bahwa : (1) penilaian kevalidan bahan ajar menunjukkan kriteria "sangat valid" dengan persentase ahli materi 84,5%, persentase ahli media sebesar 89%, (2) penilaian respon siswa memberikan skor rerata 88% dengan kriteria "sangat valid". Bahan Ajar Teks Prosedur dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran di kelas XI SMKS Nurul Huda Losari Kabupaten Brebes.

Kata Kunci: Bahan ajar, Teks Prosedur, Canva

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini mulai mengalami perkembangan. Namun, dalam praktiknya masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga kualitas pendidikan di beberapa daerah masih dianggap rendah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah proses pembelajaran yang tidak sesuai, metode penyampaian materi yang kurang menarik, media pembelajaran yang tidak memadai, serta pendekatan pembelajaran yang digunakan tidak efektif. Selain itu, materi pembelajaran yang digunakan terbatas pada buku paket, sehingga dapat menyebabkan rasa bosan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Pemilihan bahan ajar yang lebih menarik tentunya menjadi salah satu pilihan untuk memperbaiki kondisi tersebut di atas. Bahan ajar yang dimaksud dapat berupa bahan ajar yang dikembangkan oleh guru sendiri. Bahan ajar yang disusun oleh guru sendiri mampu lebih efektif karena disusun berdasarkan sifat dan karakteristik peserta didik.

Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Menggunakan Canva
Pada Kelas XI SMKS Nurul Huda Losari

Berdasarkan bentuknya, bahan ajar dibagi menjadi empat jenis, yaitu: 1) Bahan ajar cetak, yaitu bahan yang berbentuk fisik dan terbuat dari kertas, contohnya modul, buku cetak, dan lembar kerja peserta didik; 2) Bahan ajar yang didengar, yaitu bahan yang menggunakan indera pendengaran, contohnya video dan film; 3) Bahan ajar audiovisual, yaitu bahan yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan, contohnya video dan film; 4) Bahan ajar interaktif, yaitu bahan ajar yang menggabungkan dua atau lebih jenis media, seperti audio, teks, gambar, animasi, dan video.

Mengamati kemajuan teknologi di zaman ini sangatlah cepat. Seiring dengan kemajuan teknologi itu, tentu saja sangat logis jika kita sebagai individu yang akan memasuki dunia pendidikan perlu memanfaatkan teknologi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan peran teknologi sangat membantu untuk mensukseskan pembelajaran, baik itu dalam penunjang sarana pembelajaran maupun dalam memperoleh informasi. Teknologi yang semakin canggih, memungkinkan kita dapat berkreasi tanpa harus memiliki

ketrampilan tertentu maupun melakukan instalasi aplikasi.

Canva merupakan salah satu perangkat lunak yang menjadi salah satu pilihan atas kondisi tersebut di atas. Canva memiliki fasilitas yang gratis maupun berbayar yang tentunya dengan fitur berbeda pada masing fasilitas. Untuk fasilitas gratis hanya dapat digunakan dengan fitur tertentu yang disediakan oleh Canva, dan tentunya dengan pilihan yang terbatas dan sederhana. Sedangkan fasilitas berbayar tentunya fitur yang disediakan lebih bervariasi dan dapat digunakan oleh pengguna dengan berbagai macam keunikan yang tersedia.

Aplikasi Canva merupakan salah satu alat yang mendukung proses pembuatan materi pembelajaran. Dalam aplikasi Canva, tersedia berbagai jenis alat desain grafis, seperti poster, kartu undangan, sampul, pengedit foto, pembuatan video, dan masih banyak lagi. Selain itu, Canva juga dapat dengan mudah diakses menggunakan komputer pribadi maupun smartphone. Dengan demikian, pengguna dapat menghasilkan beragam desain yang diinginkan dan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Bahan ajar perlu disusun seengaging mungkin agar dapat menarik perhatian siswa untuk menerima materi yang diajarkan. Oleh karena itu, para peneliti memusatkan perhatian pada pembuatan materi ajar untuk teks prosedur. Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang disusun oleh penulis dalam bentuk skripsi berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur dengan menggunakan Canva pada Kelas XI SMKS Nurul Huda Losari".

METODE PENELITIAN

Konteks penelitian adalah bagian yang menjadi fokus yang akan dikaji dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan penulis, konteks penelitiannya adalah bagaimana mendesain dan mengembangkan bahan ajar teks prosedur yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas XI SMKS Nurul Huda Losari.

Sebelum melakukan desain bahan ajar teks prosedur, terlebih dahulu penulis melakukan analisa (analyze) terkait mata pelajaran, capaian pembelajaran, karakteristik siswa dan lingkungan. Hal ini perlu dilakukan oleh penulis untuk dapat menyesuaikan antara siswa sebagai penerima dari bahan ajar yang akan dipaparkan, bahan ajar yang menjadi produk untuk dipaparkan kepada siswa agar dapat menarik minat dan

perhatian siswa dalam mempelajari teks prosedur serta guru sebagai penyaji bahan ajar kepada siswa agar lebih mudah dalam menyajikan materi teks prosedur.

Setelah analisa dilakukan, selanjutnya penulis melakukan desain (design) bahan ajar yang disesuaikan dengan memperhatikan hasil analisa sebelumnya. Proses desain bahan ajar teks prosedur dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer atau juga dapat menggunakan smartphone, namun pada hal ini penulis memilih menggunakan perangkat komputer jinjing (laptop) karena dirasa lebih nyaman dan mudah. Desain bahan ajar dilakukan dengan berbantuan canva yang dapat diakses pada laman <https://www.canva.com>.

Sebelum hasil desain bahan ajar teks prosedur digunakan, penulis terlebih dahulu melakukan pengembangan (development). Pengembangan bahan ajar ini dilakukan pada canva dengan menggunakan pilihan penyajian tampilan yang menarik, jenis dan ukuran huruf yang pas, pemilihan gambar sebagai pemanis dan pendukung atau penguat materi agar terlihat lebih menarik perhatian siswa.

Kemudian dari hasil mendesain dan pengembangan bahan ajar teks prosedur penulis melakukan penerapan (implementation) bahan ajar teks prosedur kepada siswa kelas XI SMKS Nurul Huda Losari. Dengan harapan bisa meningkatkan minat dalam belajar serta dapat menarik perhatian peserta didik untuk mempelajari teks prosedur dengan mudah dan menyenangkan. Setelah penerapan bahan ajar teks prosedur, langkah terakhir yang dilakukan penulis adalah evaluasi (evaluation).

Dalam tahap evaluasi ini, penulis melakukan validasi dengan melibatkan guru Bahasa Indonesia, dosen ahli media dan siswa kelas XI SMKS Nurul Huda Losari untuk mengetahui kelayakan dari desain yang telah dibuat. Pada proses validasi tentunya terdapat saran perbaikan yang harus dilakukan penulis agar bahan ajar menjadi lebih baik. Selanjutnya dari hasil validasi tersebut bahan ajar diperbaiki dengan memperhatikan saran atau rekomendasi dari validator.

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan memanfaatkan metode Penelitian dan Pengembangan (RnD). Borg dan Gall (1998) menggunakan istilah Research and Development/R&D yang dapat diartikan sebagai penelitian dan pengembangan. Dalam studi ini, penulis menggunakan model pengembangan ADDIE. Dick dan Carry (1996) menghadirkan

model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.

Pemilihan model ini berdasarkan beberapa alasan yang telah dipertimbangkan. Pertama, model ADDIE diperkenalkan dengan cara yang jelas dan teratur. Langkah-langkah dalam model ini telah dirancang dengan sangat sederhana jika dibandingkan dengan model desain lainnya. Karakteristiknya yang mudah dan terorganisir secara sistematis, menjadikan model ADDIE ini sangat gampang dipahami oleh para pengembang.

Kedua, model ADDIE memberikan peluang untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan di setiap tahap yang dilalui. Dengan demikian, hasil yang diperoleh menjadi produk yang sah dan dapat diandalkan.

Ketiga, hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan yang menggunakan model ADDIE menghasilkan produk dan pembelajaran yang berkualitas tinggi.

Menurut pendapat Martins, Hoskins, Brooks, dan Bennett (2013), produk modul multimedia interaktif yang dirancang menggunakan model ADDIE telah terbukti memberikan manfaat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal serupa juga diidentifikasi oleh Azimi, Ahmadigol, dan Rastegarpour (2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model ADDIE memiliki nilai kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan produk yang mengikuti tahapan terstruktur dari model ADDIE dapat membantu pengembang dalam menciptakan produk yang berkualitas dan bermanfaat.

Alasan penulis menerapkan metode dan model pengembangan ini adalah untuk mengukur validitas pengembangan materi pembelajaran teks prosedur yang menggunakan Canva di kelas XI SMKS Nurul Huda Losari, serta untuk mengevaluasi pelaksanaan pengembangan materi ajar pada teks prosedur dengan memanfaatkan Canva di kelas XI SMKS Nurul Huda Losari.

Sumber data penelitian ini yakni bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur yang telah didesain dan dikembangkan menggunakan canva dan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas XI SMKS Nurul Huda Losari. Kemudian dilakukan validasi oleh para ahli sebelum

nantinya dapat dipraktikkan di dalam kelas untuk proses belajar mengajar dengan tujuan agar dapat meningkatkan minat belajar serta menarik perhatian peserta didik untuk dapat mempelajari teks prosedur dengan baik dan menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Riset

Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*) yang dikembangkan menggunakan desain ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*).

Tujuan penelitian ini yaitu agar dapat membuat bahan ajar teks prosedur yang lebih menarik dengan berbantuan canva untuk diterapkan sebagai bahan ajar pada kelas XI SMKS Nurul Huda Losari. Adapun langkah dalam penyusunan bahan ajar teks prosedur menggunakan canva yaitu:

Analysis

Tahapan yang pertama dalam melakukan penelitian ini yaitu menganalisis kebutuhan. Dalam hal ini masalah yang bisa ditemukan yaitu:

1. Tidak ada bahan ajar dalam bentuk modul yang bisa mendukung untuk dijadikan referensi kegiatan belajar siswa selain buku cetak yang tebal.
2. Tidak ada bahan ajar berupa modul yang memanfaatkan penerapan teknologi digital.
3. Minat belajar siswa relatif kurang, karena masih menggunakan bahan ajar cetak dan kurang menarik perhatian siswa.

Design

Seiring dengan perkembangan teknologi, masyarakat saat ini lebih memilih menggunakan teknologi dalam melakukan hampir seluruh kegiatan karena dianggap lebih efektif, efisien dan praktis.

Hal ini didukung oleh hasil analisis yang menjelaskan bahwa mayoritas siswa dapat mengoperasikan komputer dengan baik, sehingga bentuk penyampaian pesan yang dipilih adalah media yang berbantuan komputer dengan membuat bahan ajar menggunakan canva berbasis website yang dapat dikunjungi di laman <http://www.canva.com>.

Adapun cara menyajikan modul disusun berdasarkan urutan sampul (cover), informasi umum (mencakup identitas sekolah, capaian

pembelajaran, tujuan pembelajaran, profil pelajar pancasila dan prolog), daftar isi, kegiatan belajar, uji kemampuan diri (evaluasi), rangkuman, dan biografi.

Berikut desain bahan ajar dalam bentuk modul ajar teks prosedur Bahasa Indonesia yang buat oleh penulis dan digunakan untuk proses pembelajaran pada kelas XI SMKS Nurul Huda Losari:

1. Halaman Sampul
Sampul modul terdiri dari judul modul, gambar-gambar yang berkaitan dengan judul, kelas, dan nama penulis.
2. Halaman Informasi Umum
Halaman ini berisi informasi umum seperti identitas sekolah, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, profil pelajar pancasila dan prolog.
3. Halaman Daftar Isi
Daftar isi berperan untuk memudahkan pembaca dalam mencari materi yang akan dipelajari atau diinginkan secara cepat tanpa harus membuka setiap halamannya. Daftar isi yang didesain penulis memakai tautan, sehingga jika bahan ajar dibuka menggunakan komputer atau gawai, cukup dipilih daftar isi yang ingin dibuka, maka akan menuju halaman yang diinginkan. Halaman daftar isi memuat kalimat modul ajar teks prosedur dengan susunan sebagai berikut: informasi awal, daftar isi, A. mengevaluasi informasi yang disajikan dalam teks prosedur (terdiri dari definisi teks prosedur, Karakteristik teks prosedur, Jenis teks prosedur dan struktur teks prosedur), Uji Kemampuan Diri 1, B. Membandingkan teks prosedur dengan teks lain yang mendukung, Uji Kemampuan Diri 2, C. Menganalisis Kebahasaan Teks prosedur, Uji Kemampuan Diri 3, D. Menyusun Teks prosedur secara logis dan sistematis, E. Menyajikan teks prosedur yang telah dibuat, rangkuman, biografi.
4. Halaman Kegiatan Belajar 1
Pada halaman kegiatan belajar 1, berisi materi tentang definisi, karakteristik, jenis, dan struktur teks prosedur dengan susunan halaman secara berurutan.
5. Halaman Uji Kemampuan Diri 1
Halaman uji kemampuan diri 1 berfungsi untuk mengukur kemampuan serta pemahaman siswa mengenai materi yang dijabarkan dan diajarkan pada kegiatan belajar 1. Halaman uji kemampuan diri 1

terdiri dari halaman Literasi (bacaan) dan halaman soal.

Pada halaman soal, penulis menautkan soal dalam bentuk formulir google, sehingga siswa langsung dapat mengerjakan pada modul dan guru dapat langsung mengetahui hasil uji kemampuan diri 1 dengan melihat rekapitulasi hasil uji kemampuan diri pada formulir google tersebut.

6. Halaman Kegiatan Belajar 2
Pada halaman kegiatan belajar 2, berisi materi tentang membandingkan teks prosedur dengan teks lainnya yang mendukung dengan susunan halaman secara berurutan.
7. Halaman Uji Kemampuan Diri 2
Halaman uji kemampuan diri 2 berfungsi untuk mengukur kemampuan serta pemahaman siswa mengenai materi yang dijabarkan dan diajarkan pada kegiatan belajar 2. Halaman uji kemampuan diri 1 terdiri dari halaman soal. Pada halaman soal, penulis menautkan soal dalam bentuk formulir google, sehingga siswa langsung dapat mengerjakan pada modul dan guru dapat langsung mengetahui hasil uji kemampuan diri 1 dengan melihat rekapitulasi hasil uji kemampuan diri pada formulir google tersebut.
8. Halaman Kegiatan Belajar 3
Pada halaman kegiatan belajar 3, berisi materi tentang menganalisis kaidah kebahasaan teks prosedur dan terdapat halaman literasi untuk membantu siswa dalam mengerjakan uji kemampuan diri 3.
9. Halaman Uji Kemampuan Diri 3
Halaman uji kemampuan diri 3 berfungsi untuk mengukur kemampuan serta pemahaman siswa mengenai materi yang dijabarkan dan diajarkan pada kegiatan belajar 3. Halaman uji kemampuan diri 1 terdiri dari halaman soal. Pada halaman soal, penulis menautkan soal dalam bentuk formulir google, sehingga siswa langsung dapat mengerjakan pada modul dan guru dapat langsung mengetahui hasil uji kemampuan diri 1 dengan melihat rekapitulasi hasil uji kemampuan diri pada formulir google tersebut.
10. Halaman Kegiatan Belajar 4
Pada halaman kegiatan belajar 4, berisi materi tentang menyusun teks prosedur secara logis dan sistematis, serta terdapat aktivitas mandiri siswa untuk membantu siswa dalam menyusun teks prosedur.

11. Halaman Kegiatan Belajar 5
Pada halaman kegiatan belajar 5, berisi materi tentang menyajikan teks prosedur yang telah dibuat, serta terdapat aktivitas mandiri siswa untuk membantu siswa dalam menyusun teks prosedur.
12. Halaman Ruang Kolaborasi Kegiatan Belajar 5
Halaman ini berisi ruang kolaborasi siswa dalam mempresentasikan teks prosedur yang telah dibuat di depan kelas dan diberikan penilaian sesuai kriteria yang tercantum dalam table lembar penilaian presentasi.
13. Halaman Rangkuman
Halaman rangkuman berisi ringkasan materi teks prosedur yang telah dijabarkan dari kegiatan belajar 1 sampai dengan kegiatan belajar 5.
14. Halaman Biografi
Halaman biografi berguna untuk memberi kejelasan terkait biodata atau sejarah hidup dari penulis produk.

Development

Setelah selesai mendesain, tahap selanjutnya yaitu *development* atau pengembangan. Pengembangan yang dilakukan yaitu proses mencetak bahan ajar, proses yang kedua dapat ditunjukkan kepada tim validasi dalam bentuk digital (file pdf dan dapat berupa video) setelah itu barulah dilakukan proses validasi.

Validasi modul ajar teks prosedur menggunakan canva pada kelas XI SMKS Nurul Huda Losari diuji oleh 3 (tiga) validator, yang terdiri dari 2 orang ahli materi (dari unsur dosen dan guru Bahasa Indonesia), 1 dosen ahli media. Kriteria dalam menentukan subyek ahli yaitu harus berpengalaman dibidangnya. Instrumen validasi menggunakan likert 4 skala. Berikut adalah hasil dari validasi ahli:

Hasil Validasi Ahli Materi

Materi dalam bahan ajar atau modul ini dinilai oleh 2 orang ahli materi (1 orang dosen UGJ Cirebon dan 1 orang Guru SMKS Nurul Huda Losari). Berdasarkan Tabel berikut, proses validasi bagian isi (materi) diperoleh nilai 52 dengan persentase 81% dan dinyatakan masuk dalam kriteria Sangat Valid oleh Dosen Ahli Materi. Hasil validasi oleh Guru Bahasa Indonesia diperoleh nilai 56 dengan persentase 88% dengan kategori Sangat Valid. Nilai rata-rata dari kedua validator ahli materi memperoleh

persentase sebesar 84,5% dengan kategori Sangat Valid.

Dengan demikian, bahan ajar dapat digunakan untuk pembejalaran Teks Prosedur di kelas XI SMKS Nurul Huda Losari. Hasil validasi ahli materi dapat dilihat secara rinci pada halaman lampiran (hasil validasi ahli materi).

Tabel Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Indikator yang divalidasi	Perolehan Skor	
		Validator 1 (dosen)	Validator 2 (Guru)
Aspek Materi			
1.	Materi teks prosedur sesuai dengan KI dan KD	4	4
2.	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3	4
3.	Contoh-contoh penjelasan relevan dengan materi	3	4
4.	Soal latihan dan soal uji kompetensi sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa	4	4
5.	Jumlah soal latihan dan soal uji kompetensi cukup untuk mengukur kemampuan siswa	3	3
Aspek Penyajian Materi			
6.	Penyajian Materi sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa	3	3
7.	Materi yang disajikan dapat memotivasi siswa	3	3
8.	Penyajian materi sistematis	3	4
Aspek Bahasa dan Keterbacaan			
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	4
10.	Penggunaan bahasa sesuai dengan perkembangan kognitif siswa	3	3
11.	Penggunaan bahasa efektif	3	3
12.	Ejaan yang digunakan tepat	3	4
Aspek Grafika			
13.	Penggunaan jenis dan ukuran huruf tepat	4	3
14.	Penggunaan tata letak menarik	4	3
15.	Penggunaan ilustrasi, gambar, dan video sesuai dengan materi	3	3
16.	Desain tampilan menarik	4	4
Perolehan skor masing-masing validator		52	56
Persentase		81%	88%
Kriteria		Sangat Valid	Sangat Valid

Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media memiliki tujuan agar lebih menarik dalam menyajikan bahan ajar yang dikembangkan. Adapun dari ahli media terdapat 1 orang dosen ahli media pembelajaran di Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.

Berdasarkan Tabel berikut, ahli media dari 1 validator menghasilkan validasi dan memperoleh skor 39 dengan persentase 89% serta kriteria Sangat Valid, sehingga bahan ajar dapat digunakan sebagai bahan ajar teks prosedur pada kelas XI SMKS Nurul Huda Losari.

Tabel Hasil Validasi Ahli Media

No.	Indikator yang divalidasi	Perolehan Skor
		Validator 1 (dosen)
Aspek Keagrafikan		
1.	Penyusunan tata letak bahan ajar konsisten	4
2.	Desain cover dan ukuran kertas sesuai	4
3.	Penggunaan proposi warna sesuai	3
4.	Ilustrasi gambar sesuai dengan materi	3
5.	Animasi pendukung sesuai dengan materi	3
6.	Pengaturan tifografi sesuai	3
7.	Pengaturan desain layout halaman isi sesuai	4
8.	Pemilihan jenis huruf sesuai	4
9.	Media tersebut mengaktifkan siswa belajar	4
Aspek Kelayakan Penyajian		
10.	Penyusunan Bahan ajar sistematis	4
11.	Kelengkapan komponen (ilustrasi, gambar, dan video)	3
Perolehan skor masing validator		39
Persentase		89 %
Kriteria		Sangat Valid

Saran Perbaikan

Setelah desain bahan ajar divalidasi dengan validator ahli materi dan ahli media, langkah selanjutnya yaitu melakukan revisi bahan ajar (modul) yang dikembangkan berdasarkan masukan-masukan dari para ahli selama beberapa tahapan. Berikut tahapan revisi yang dilakukan peneliti:

1. Saran Perbaikan Ahli Materi

Setelah melakukan validasi dengan ahli materi (validator 1 dari Dosen), tampilan pada bahan ajar berubah dan disajikan sesuai dengan rekomendasi dari validator 1. Perbaikan dari ahli materi validator 1 yaitu: Tampilan halaman daftar isi disesuaikan dan diberikan nomor halaman, Perbaikan tata letak dan ukuran tulisan, Tata letak nomor halaman dibuat konsisten pada semua halaman.

Setelah melakukan validasi dengan ahli materi (validator 2 dari Guru), tampilan pada bahan ajar berubah dan disajikan sesuai dengan rekomendasi dari validator 2. Perbaikan dari ahli materi validator 2 yaitu: Jumlah butir soal pada uji kemampuan diri ditambah, Menambahkan kalimat Kegiatan Belajar 1 pada halaman sub bab, Menambahkan kalimat Kegiatan Belajar 1 pada halaman sub bab, Jenis huruf pada halaman daftar isi disesuaikan dan diberikan nomor halaman, Kata asing dicetak miring pada bagian halaman literasi.

2. Saran Perbaikan Ahli Media

Setelah melakukan validasi dengan ahli media (validator 1 dari Dosen), tampilan pada bahan ajar berubah dan disajikan sesuai

dengan rekomendasi dari validator 1. Perbaikan dari ahli media validator 1 yakni: Halaman sampul dibuat lebih minimalis, Tata letak tulisan dibuat lebih rapih, Komposisi warna halaman daftar isi disesuaikan dengan halaman lain

Implementation

Tahap *implementation* atau implementasi dilakukan setelah tahap validasi sudah selesai. Tahap implementasi yaitu melakukan uji coba kepada responden. Responden pertama yaitu kepada 3 (tiga) orang siswa (perorangan), dan responden kedua 10 (sepuluh) orang siswa (uji kelompok) dan uji coba terakhir yaitu uji coba lapangan kepada 20 (dua puluh) orang siswa. Berikut perincian data dari masing-masing responden:

Hasil Uji Coba Perorangan

Tabel Hasil Angket Uji Coba Perorangan (3 Siswa)

No.	Pertanyaan	Perolehan Skor		
		Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
1.	Apakah materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang harus diajarkan?	3	4	4
2.	Apakah contoh-contoh teks prosedur yang terdapat pada bahan ajar tersebut dapat membantu kalian memahami materi?	3	3	3
3.	Apakah soal latihan dan soal uji kompetensi yang terdapat pada bahan ajar tersebut dapat membantu kalian memahami materi?	4	4	4
4.	Apakah penyajian materi pada bahan ajar tersebut sudah sistematis?	4	4	4
5.	Apakah materi yang disajikan dalam bentuk modul tersebut dapat memotivasi kalian untuk belajar?	4	4	3
6.	Apakah penyajian materi teks prosedur pada modul tersebut menarik?	4	4	4
7.	Apakah bahasa yang digunakan pada modul teks prosedur tersebut mudah kalian pahami?	3	3	3
8.	Apakah bahasa yang digunakan pada modul tersebut efektif?	4	4	4
9.	Apakah jenis dan ukuran huruf yang digunakan pada modul tersebut menarik?	3	3	3
10.	Apakah penggunaan ilustrasi, gambar, dan video pada modul tersebut menarik?	3	3	3
11.	Apakah desain tampilan modul ajar teks prosedur menggunakan canva tersebut menarik?	4	4	3
Perolehan skor masing-masing siswa		39	40	38
Persentase (%)		89	91	86
Kriteria		SV	SV	SV

Berdasarkan Tabel diatas, hasil angket uji coba perorangan kepada 3 (tiga) siswa memperoleh rerata persentase 88,7% dan termasuk ke dalam kategori sangat valid. Dengan demikian bahan ajar dapat digunakan untuk pembelajaran teks prosedur di kelas XI SMKS Nurul Huda Losari. Hasil angket uji coba perorangan secara rinci dapat dilihat pada halaman Lampiran (hasil angket uji coba perorangan).

Hasil Uji Coba Kelompok

Tabel Hasil Angket Uji Coba Kelompok (10 Siswa)

No. Pertanyaan	Perolehan Skor Siswa									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
2.	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4
3.	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
4.	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4
5.	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
6.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
7.	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
8.	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
9.	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3
10.	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
11.	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
Total	38	37	39	40	38	40	40	39	38	38
Persentase	86	84	89	91	86	91	91	89	86	86
Kriteria	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, hasil angket uji coba kelompok kepada 10 (sepuluh) siswa dengan memperoleh rerata persentase 87,9 % dan termasuk ke dalam kategori sangat valid.

Dengan demikian bahan ajar teks prosedur menggunakan canva pada kelas XI SMKS Nurul Huda Losari dapat digunakan untuk pembelajaran. Hasil angket uji coba kelompok secara rinci dapat dilihat pada halaman Lampiran (hasil angket uji coba kelompok).

Hasil Uji Coba Lapangan (Kelas)

Tabel Hasil Angket Uji Coba Lapangan (20 Siswa)

No. Pertanyaan	Perolehan Skor Siswa																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
2.	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
3.	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
4.	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
5.	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3
6.	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
7.	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
8.	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
9.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
10.	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
11.	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
Total	38	38	37	39	40	38	40	40	39	38	38	38	37	39	40	38	40	40	38	38
Persentase	86	86	84	89	91	86	91	91	89	86	86	86	84	89	91	86	91	91	86	86
Kriteria	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV	SV

Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Menggunakan Canva Pada Kelas XI SMKS Nurul Huda Losari

Berdasarkan hasil angket uji coba lapangan/kelas kepada 20 (dua puluh) siswa dengan memperoleh rerata persentase 88 % dan termasuk ke dalam kategori sangat valid.

Dengan demikian bahan ajar teks prosedur menggunakan canva pada kelas XI SMKS Nurul Huda Losari dapat digunakan untuk pembelajaran. Hasil angket uji coba lapangan secara rinci dapat dilihat pada halaman Lampiran (hasil angket uji coba kelompok).

Evaluation

Pada tahap ini revisi terakhir yang dilakukan untuk modul. Perbaikan atau evaluasi yang dilakukan diperoleh berdasarkan pada masukan yang dari angket respon atau catatan lapangan pada lembar observasi. Tujuan dari evaluasi ini yaitu agar modul (produk yang dikembangkan) benar-benar sesuai serta dapat digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks prosedur pada kelas XI SMKS Nurul Huda Losari.

Pembahasan

Merujuk pada rumusan masalah dan tujuua penelitian yaitu terkait validitas bahan ajar teks prosedur menggunakan canva pada kelas XI SMKS Nurul Huda Losari dan implementasi bahan ajar teks prosedur menggunakan canva pada kelas XI SMKS Nurul Huda Losari.

Validitas

Bahan ajar teks prosedur menggunakan canva yang dibuat penulis telah mengalami validasi dari beberapa validator, yaitu 1 (satu) dosen Ahli Materi Sastra dan Bahasa Indonesia Universitas Gunung Jati Cirebon dengan hasil persentase 81% dan termasuk kriteria sangat valid, 1 (satu) guru Bahasa Indonesia pada SMKS Nurul Huda Losari dengan hasil persentase 88% dan termasuk kategori sangat valid, dan terakhir yaitu 1 (satu) dosen Ahli Media dari Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon dengan perolehan persentase 89% dan termasuk sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar teks prosedur menggunakan canva pada kelas XI SMKS Nurul Huda Losari dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas.

Implementasi

Setelah tahap validasi dilakukan oleh beberapa validator, peneliti dapat menerapkan/implementasi bahan ajar teks

prosedur dengan canva pada kelas XI SMKS Nurul Huda Losari. Dengan memberikan angket uji coba kepada siswa melalui 3 (tiga) uji coba.

Uji coba pertama yaitu uji coba perorangan yang dilakukan kepada 3 (tiga) siswa dengan perolehan persentase 89%, 91%, dan 86% (diambil rata-rata sebesar 88,7%) sehingga termasuk dalam kategori sangat valid.

Uji coba kedua yaitu uji coba kelompok yang dilakukan kepada 10 (sepuluh) siswa dengan perolehan persentase 86%, 84%, 89%, 91%, 86%, 91%, 91%, 89%, 86%, 86%, (diambil rata-rata sebesar 87,9%) sehingga termasuk dalam kategori sangat valid.

Dan uji coba ketiga yaitu uji coba lapangan (kelas) yang dilakukan kepada 20 (dua puluh) siswa dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 88%, sehingga termasuk dalam kategori sangat valid.

Dengan demikian bahan ajar teks prosedur dengan menggunakan canva dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas XI SMKS Nurul Huda Losari.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan materi belajar dengan menggunakan Canva pada pelajaran Bahasa Indonesia mengenai Teks Prosedur untuk kelas XI SMKS Nurul Huda Losari, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil rata-rata persentase validasi bahan ajar yang menggunakan Canva untuk kelas XI di SMKS Nurul Huda Losari mengenai materi teks prosedur adalah 86%, yang tergolong dalam kategori sangat valid. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa materi ajar yang menggunakan Canva untuk kelas XI mengenai Teks Prosedur telah dianggap valid berdasarkan semua aspek yang telah dievaluasi oleh validator. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran yang telah disusun tersebut sangat sah dan pantas untuk diuji coba kepada siswa kelas XI SMKS Nurul Huda Losari.

Persentase penilaian siswa kelas XI SMKS Nurul Huda Losari terhadap materi ajar yang menggunakan Canva, berdasarkan hasil angket yang telah disebar kepada siswa, mencapai 88% dan dikategorikan sebagai sangat valid. Dengan demikian, bahan ajar yang menggunakan Canva sangat sah dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran Teks

Prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMKS Nurul Huda Losari.

Saran atau Usulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Untuk siswa Kelas XI SMKS Nurul Huda Losari, materi pembelajaran yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar yang menarik.

Untuk para Guru SMKS Nurul Huda Losari, disarankan agar menggunakan bahan ajar yang dibuat dengan Canva untuk kelas XI, khususnya pada materi Teks Prosedur. Hal ini dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi, mendorong semangat belajar peserta didik, serta menjadikan materi pembelajaran lebih beragam.

Agar peneliti lain dapat melaksanakan penelitian yang lebih luas untuk mengevaluasi efektivitas bahan ajar yang menggunakan Canva, baik untuk materi teks prosedural maupun materi lainnya. Hal ini penting karena masih banyak topik lain yang dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi siswa SMK kelas XI.

DAFTAR RUJUKAN

- Afdhaluzzikri Muhammad. 2022. Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Jenjang Sekolah Dasar Negeri Reusak Kabupaten Aceh Barat. Banda Aceh: UIN Arranity Banda Aceh.
- Ananda, R., & Amiruddin, A. (2019). Perencanaan pembelajaran.
- Amri, Sofan. 2013. Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- DARYANTO, Daryanto. Menyusun modul bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar. Yogyakarta: Gava Media, 2013, 9-23.
- Efitri, Anita Oktariani. 2021. Pengembangan E-Modul Menggunakan Canva pada Mata Pelajaran Fiqih di MTSN 1 SAWAHLUNTO. Batusangkar: IAIN Batusangkar.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard pada Siswa Kelas X SMA. Diglosia: Jurnal

- Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 1(1), 1-12.
- Komariyah, Dwi Pipit. 2021. Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas XI. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Majid, Abdul. 2017. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pelangi, Garris. 2020. Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Jurnal Sasindo Unpam Vol.8, No. 2.
- Pratiwi, Utami. 2021. Mudah Belajar Desain Grafis Dengan Aplikasi Canva. Yogyakarta: DIVA Press.
- Prastowo, Andi. 2012. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, Atwi. 2001. Mengajar di Perguruan Tinggi (Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rohman, R. H. Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Fisika Berwawasan SETS (*Science Environment Technology Society*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.